BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada *scriptpreneur* yang berjudul "Penerapan Sistem *Index Match Ms. Excel* Pada Sistem Pengelolaan Arsip Dokumen Pengiriman Produk Logistik di PT XYZ" penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti mengenai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal lainnya secara keseluruhan serta dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, pada sebuah konteks tertentu yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Peneliti kualitatif akan mengumpulkan data di lapangan di lokasi dimana peserta mengalami masalah atau masalah yang akan diteliti. Peneliti tidak akan membawa individu ke lab (situasi yang dibuat-buat), atau biasanya mereka akan memberikan instrumen untuk diselesaikan oleh individu. Informasi yang dekat ini dikumpulkan dengan benar-benar berbicara secara langsung kepada orang-orang dan melihat bagaimana mereka berperilaku hingga bertindak dalam konteks mereka adalah karakteristik utama dari penelitian kualitatif (Creswell, 2018). Dalam sebuah penelitian kualitatif, analisis sebuah data harus dilakukan dengan teliti agar sebuah data yang telah didapatkan dapat dinarasikan dengan baik, sehingga bisa memperoleh hasil penelitian yang layak. (Yulianti & Jufri, 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kabupaten Pasuruan, Jawa Timur yakni pada perusahaan PT XYZ.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) bahwa subjek penelitian merupakan pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) guna untuk memperoleh informasi mengenai data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian sendiri bisa memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek terdiri dari dua data yakni subjek langsung dan subjek tidak langsung. Subjek langsung yaitu subjek yang dimana peneliti dapat memperoleh informasi pada subjek penelitian tanpa adanya perantara orang kedua. Sedangkan subjek tidak langsung yaitu subjek yang biasanya memperoleh informasi dari pihak lain atau orang lain yang mengetahui terkait karakteristik subjek penelitian secara detail, jelas, dan berdasarkan fakta yang ada.

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2018) teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan melakukan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Peneliti kemudian mencari orang, kelompok, tempat, kejadian untuk diteliti yang dapat memberikan informasi yang berkaitan. Dengan kata lain, peneliti memilih subyek yang memiliki informasi dan pengetahuan tentang fenomena yang sedang diteliti yakni disebut dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan pada seksi logistik, khususnya karyawan pada sub seksi *finished good* berjumlah 3 orang yang memiliki informasi mengenai dokumen-dokumen pengiriman produk logistik. (1) SPV *Finished Goods*, bertanggung jawab melakukan kontrol, evaluasi, serta arahan kepada karyawan mengenai pekerjaan karyawan agar terlaksana dengan baik. (2) Admin Surat Jalan, bertanggung jawab untuk mencetak surat jalan, melakukan *filling* (*copy* surat jalan & *invoice)*, serta mengecek laporan kelengkapan dokumen hasil pengiriman. (3) PPIC, bertanggung jawab terkait dengan pengendalian persediaan, pengendalian produksi perencanaan, serta kontrol pengiriman.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Tujuan dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data adalah salah satu langkah yang berperan penting dalam sebuah penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang dibutuhkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa "pengumpulan data bisa dilakukan pada saat kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan hingga wawancara mendalam dan dokumentasi". Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Dimana ketiga jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian.

1. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2016) wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal terkait dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah salah satu teknik yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana bisa disimpulkan bahwasanya wawancara (*interview)* yaitu sebuah interaksi antara pewawancara (*interviewer)* dengan sumber informasi atau yang disebut orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi secara langsung (Yusuf, 2014). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya-jawab secara lisan dan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Narasumber dalam penelitian ini adalah karyawan seksi logistik terutama karyawan dalam sub seksi *finished good* yang memiliki informasi terkait dokumen pengiriman produk logistik pada PT XYZ.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian dilanjutkan dengan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dengan kondisi sebenarnya, maupun kondisi buatan (Kristanto, 2018). Menurut Semiawan (2010) observasi yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan dengan sengaja dilakukan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung serta dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan dengan metode survey, metoda observasi lebih obyektif. Tujuan utama dalam observasi yakni menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian dilandaskan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti terkait kondisi dan konteks yang menggambarkannya sealamiah mungkin. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data otentik dan pemahaman secara mendalam mengenai subjek atau fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Yusuf (2014) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen terkait orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam kondisi sosial yang berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari hingga menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan, lapangan serta dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting serta yang akan dipelajari, hingga membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri serta orang lain (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pengertian analisa data diatas, dapat disimpulkan bahwa proses dalam penelitian ini bisa dilakukan secara terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut berkaitan dengan pemahaman-pemahaman kualitatif (Nurjanah, 2018). Bentuk penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik maupun bagan yang dapat menggabungkan informasi yang tersusun sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat ataupun sebaliknya harus melakukan analisis kembali.

2. Verifikasi

   Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah sebuah bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles & Huberman, 2007). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2008). Tujuan dari penarikan kesimpulan ini yaitu untuk memperoleh arti, makna serta implikasi dari data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.